

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pemahaman Masyarakat Tentang Mengambil Sejengkal Tanah Di Desa Pagar Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat Dengan Paradigma Hadis**” Hadis mengambil sejengkal tanah merupakan hadis yang menjelaskan hukum bagi seseorang yang melakukan perbuatan zhalim (masalah tanah), seperti hadis yang diriwayatkan oleh Shahih Bukhari, Rasulullah Saw bersabda “siapa yang berbuat aniaya terhadap sebidang tanah di muka bumi ini maka nanti dia akan dibebani tanah dari tujuh bumi”. Tetapi hadis ini bertentangan dengan kehidupan di masyarakat yang ada di Desa Pagar Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat. Permasalahannya adalah bagaimana pemahaman ulama muhadditsin tentang hadis mengambil sejengkal tanah dan bagaimana pemahaman masyarakat Desa Pagar Agung Kecamatan Pseksu kabupaten Lahat tentang hukum mengambil sejengkal tanah sesuai dengan hadis Rasulullah Saw.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yakni penelitian yang langsung turun ke lokasi untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi agar mendapat jawaban dari suatu permasalahan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan bersifat deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung menggunakan teori tindakan Scutshz.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para ulama muhadditsin sepakat terhadap hukum mengambil sejengkal tanah yakni pada hari akhirat kelak dikalungkan dengan tujuh lapis bumi dan pemahaman masyarakat di Desa Pagar Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat masih kurang terhadap hadis tentang mengambil sejengkal tanah. Sebagian masyarakat tidak mengetahui sedikitpun hadis tentang mengambil sejengkal tanah sedangkan sebagian lagi masyarakat sudah mengetahui hadis hadis mengambil sejengkal tanah dan beranggapan bahwa hadis tersebut sangatlah bagus karena telah mengingatkan manusia tentang perbuatan yang zhalim beserta hukuman yang diterima pada hari akhirat apabila perbuatan zhalim tersebut dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat berbagai macam motif seseorang memutuskan untuk mengambil sejengkal tanah antara lain karena adanya dendam di masa lalu dan adanya sifat iri hati melihat tanah milik orang lain lebih luas dibandingkan miliknya.

Kata Kunci: Hadis, Hukum, Pemahaman Masyarakat